

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan salah satu faktor utama bagi pembangunan sumber daya manusia, karena pendidikan diyakini mampu meningkatkan sumber daya manusia sehingga dapat menciptakan manusia produktif yang mampu memajukan bangsanya. Dalam keseluruhan proses pendidikan disekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok.

Pendidikan merupakan bagian dari kehidupan manusia, Pendidikan satu pondasi penting dalam meningkatkan mutu hidup manusia yang tidak dapat lepas dari kehidupan. Dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang sisdiknas pasal 1 dan 2 menyebutkan “Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pendalaman diri, kepribadian, dan kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, Bangsa dan Negara.¹ Pendidikan yang baik adalah pendidikan yang tidak hanya mempersiapkan para siswa mampu menyelesaikan masalah yang dihadapi.

Salah satu tujuan pendidikan yaitu peserta didik paham materi pembelajaran yang diberikan. Pemahaman terhadap suatu konsep yang dapat mempermudah peserta didik untuk memahami konsep yang dia pelajari selanjutnya. Hal ini disebabkan karena konsep, peserta didik akan lebih mudah memahami pembelajaran.

Keberhasilan dari pencapaian pendidikan di sekolah tergantung pada pelaksanaan proses belajar mengajar di dalam kelas. Hal ini terlibat dalam peran guru dan murid dalam rangka melakukan kegiatannya masing-masing untuk mencapai standar yang telah ditentukan. Untuk mencapai hasil yang baik salah satu cara yang dilakukan oleh guru adalah dengan memperluas peluang untuk belajar. Salah satu diantaranya adalah dengan menyediakan metode-metode pembelajaran yang dapat mengoptimalkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang diajarkan di dalam kelas.

¹ Jejen Musfah. 2015. *Manajemen Pendidikan*, Jakarta; Kharisma Putra Utama, h. 9

Dalam sekolah SD Islam Al-Habibah guru masih rentan mengajar menggunakan metode konvensional yang mana guru masih banyak yang hanya ceramah dalam mengajar siswa SD Islam Al-Habibah, sehingga siswa tersebut cenderung merasa bosan saat masih berlangsungnya kegiatan pembelajaran. Karenanya minat belajar siswa menurun sehingga berpengaruh terhadap kecerdasan siswa SD Islam Al-Habibah.

IPA sebagai salah satu mata pelajaran disekolah, dapat memberikan peranan dan pengalaman bagi siswa. Hasil pembelajaran IPA pun dapat sangat dipengaruhi oleh motivasi dari siswa. Baik itu motivasi internal maupun eksternal. Ilmu pengetahuan alam (IPA) adalah salah satu mata pelajaran yang berkaitan dengan mengetahui alam secara sistematis. IPA bukan hanya kumpulan pengetahuan yang berupa fakta, konsep, atau prinsip saja, tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan IPA di sekolah dasar diharapkan menjadi wahana bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitarnya. Kecerdasan siswa kelas V SD Islam Al-Habibah Desa Telaga Sari Kecamatan Sunggal masih terbilang rendah terkhusus pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

Kepercayaan diri siswa SD Islam Al-Habibah masih kurang, karenanya mereka belum berani untuk mengemukakan pendapat-pendapatnya dan memperlihatkan bakat yang terpendam dalam dirinya, serta mengutarakan ilmu pengetahuan yang diketahuinya. Siswa SD Islam Al-Habibah sering sekali merasa bosan saat pembelajaran sedang berlangsung.

Kurangnya kreatifitas guru dalam menyampaikan materi pembelajaran IPA, mengakibatkan interaksi antara guru dan murid kurang baik sehingga pembelajaran IPA tersebut kurang aktif. Saat mengajar di kelas siswa masih berfokus pada penjelasan guru tanpa melibatkan diri ke dalam pembelajaran tersebut, sehingga siswa hanya mendapat ilmu baru tanpa mendapatkan pengalaman yang baru.

Pendidik atau guru yang mengajar di SD Islam Al-Habibah belum menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) atau model pembelajaran lainnya khususnya dalam mata pelajaran IPA sehingga kecerdasan siswa dalam mata pelajaran IPA masih rendah. Kecerdasan siswa sangat penting

bagi pendidik dan untuk mengetahui berhasil atau tidak pembelajaran yang telah dilakukan selama ini terkhusus dalam mata pelajaran IPA yang harus ditingkatkan lagi.

Salah satu yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kecerdasan siswa SD Islam Al-Habibah khususnya dalam mata pelajaran IPA, guru hendaknya menggunakan model pembelajaran dan media pembelajaran saat melakukan pembelajaran di kelas sehingga proses pembelajaran tersebut akan menyenangkan dan tidak membosankan. Tetapi kenyataan yang terjadi di sekolah tersebut guru masih melangsungkan proses pembelajaran menggunakan metode ceramah.

Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam proses belajar-mengajar yaitu model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL), guru berperan sebagai penggerak atau pembimbing, sedangkan peserta didik sebagai penerima atau yang dibimbing. Proses interaksi dan pembelajaran ini akan berjalan dengan baik apabila peserta didik banyak aktif dibandingkan guru, menyampaikan materi IPA itu perlu merancang suatu strategi yang tepat, dan peserta didik akan mendapatkan pengalaman baru, proses pembelajaran lebih menyenangkan, tidak mudah merasa bosan saat pembelajaran sedang berlangsung, dan menimbulkan interaksi sesama murid.

Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL), sangat cocok diterapkan dalam proses pembelajaran terkhusus dalam mata pelajaran IPA, karena mata pelajaran IPA membahas tentang makhluk hidup, makhluk tak hidup, dan mengkaji alam dan penomenanya. Dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) siswa dapat memecahkan permasalahan yang terjadi di sekitar mereka melalui permasalahan yang diberikan oleh guru, dengan begitu peserta didik mampu memahami letak permasalahan tersebut dan memecahkannya sendiri, sehingga peserta didik mendapatkan pengalaman langsung, melalui model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) peserta didik mampu meningkatkan kepercayaan diri mereka, dan lebih banyak berinteraksi dengan teman dan kelompok sehingga mereka mampu untuk meningkatkan kerja sama mereka dan menerima pendapat teman-temannya.

Dengan permasalahan yang terjadi di SD Islam Al-Habibah, Desa Telaga Sari, Kecamatan Sunggal, dengan dibantu oleh salah seorang guru disana untuk mendapatkan data-data dan informasi sekolah SD Islam Al-Habibah. Peneliti ingin melakukan penelitian ke sekolah tersebut dengan mengangkat judul **Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Terhadap Kecerdasan Siswa Dalam Mata Pelajaran IPA SD Islam Al-Habibah Desa Telagasari Kecamatan Sunggal.**

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Berasarkan latar belakang masalah di atas, maka ide permasalahan ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional.
2. Tingkat penguasaan, pemahaman dan kecerdasan siswa terhadap materi pembelajaran IPA masih rendah.
3. Dalam menyampaikan materi pembelajaran guru masih kurang variatif.
4. Kurangnya pemahaman guru mengenai model pembelajaran sehingga proses pembelajaran masih cenderung metode ceramah.
5. Peserta didik belum menunjukkan kepercayaan dirinya saat di minta untuk mempresentasikan hasil karyanya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah di paparkan di atas, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Apakah model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada kelas eksperimen dalam mata pelajaran IPA kelas V SD Islam Al-Habibah?
2. Apakah kecerdasan siswa pada kelas kontrol dalam mata pelajaran IPA kelas V SD Islam Al-Habibah?
3. Apakah terdapat pengaruh antara pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap kecerdasan siswa kelas V SD Islam Al-Habibah dalam mata pelajaran IPA?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada kelas eksperimen kelas V SD Islam Al-Habibah dalam mata pelajaran IPA.
2. Untuk mengetahui kecerdasan siswa pada kelas kontrol kelas V SD Islam Al-Habibah dalam mata pelajaran IPA.
3. Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap kecerdasan siswa kelas V SD Islam Al-Habibah dalam mata pelajaran IPA.

E. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis, manfaat yang diharapkan dapat tercapai yaitu:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini berguna untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) mempengaruhi kecerdasan siswa dalam matapelajaran IPA di SD Islam Al-Habibah Desa Telaga Sari Kecamatan Sunggal. Hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan bagi pengembangan keilmuan oleh guru-guru sekolah dasar dalam proses pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

1. Peserta Didik

Meningkatkan hasil belajar peserta didik terhadap suatu materi pembelajaran, meningkatkan kecerdasan peserta didik serta kepercayaan dirinya, dan mendapatkan pengalaman yang baru.

2. Pendidik

Memberikan wawasan penting untuk memilih dan menerapkan model pembelajaran dan strategi pembelajaran dalam proses pembelajaran di SD Islam Al-Habibah, Desa Telagasari, Kecamatan Sunggal agar lebih menarik, aktif, dan diminati siswa hingga akhirnya dapat mempengaruhi kecerdasan siswa.

3. SD Islam Al-Habibah Telaga Sari

Mendorong sekolah untuk mencari penemuan baru atau inovasi baru dalam upaya meningkatkan pendidikan di sekolah, dan memberikan fasilitas-fasilitas untuk pelatihan-pelatihan bertujuan agar meningkatkan profesional guru.

4. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Menambah reverensi dan pengetahuan serta dapat menjadikan kajian terdahulu apabila ingin melakukan penelitian yang sejenis.

5. Peneliti

Dapat mengaplikasikan hasil penelitiannya pada aktivitas pembelajaran yang akan dilaksanakan.

6. Pembaca

Menambah pengetahuan pembaca tentang model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dan menambah referensi apabila akan melakukan penelitian sejenis.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN